



Suntik Sehat Pada Hewan Ternak Sapi di Desa Montong Baan

Iskan Zikri

Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Pendidikan Mandalika
iskanzikri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyetatkan sapi ternak milik warga di desa Montong Baan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah banyak hewan ternak berupa sapi yang sudah di suntik sehingga terjaga kesehatannya.

Kata Kunci

Suntik sehat, hewan ternak, sapi

Pendahuluan

Mahasiswa KKN melakukan kegiatan observasi, wawancara di masyarakatsekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat desa montong baan hadapi di lokasi KKN guna mendukung proses berjalannya program-program yang akandijalankan. Secara terperinci, masalah yang ada di masyarakat desa montong baan adalah: 1) PermasalahanSampah. Sampah merupakan permasalahan yang hamper ada disetiap desa ,Didesa montong baan ini cukup taat terhadap pembuangan sampah di setiap dusun ada tempat pembuangan sampah sehingga tidak ada yang namanya selokan tersumbat atau kebanjiran; 2) PermasalahanAir. Desa montong baan merupakan desa yang memiliki minim subur daya mata air, kebanyakan di setiap dusun menggunakan sumur bor/kali sehingga kalo musim kemarau air juga ikut mengurang sehingga masyarakat tidak bias menjaga kebersihan air bersih secara merata; 3) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pencegahanCOVID-19. Di desa montong baan banyak sekali masyarakat yang tidak mematuhi protocol kesehatan menjadi salah satu penyebab sulitnya memutus rantai penularan covid-19. Kesadaran masyarakat dalam mematuhi Protokol Kesehatan di desa montong baan masih kurang. Masyarakat belum menerapkan 5M yaitu: Memakai masker, Menjaga jarak, Mecuci tangan, dan Menjauhi kerumunan.

Pengkajian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian vitamin B-kompleks pada sapi bunting dan post partus. Vitamin B-kompleks salah satu vitamin yang sangat diperlukan dalam proses metabolisme terutama ternak dalam kondisi bunting dan post partus. Pengkajian ini menggunakan induk sapi Bali bunting sebanyak 10 ekor dengan rata-rata kebuntingan berumur $5,5 \pm 1,65$ bulan dan sapi Bali post partus sebanyak 11 ekor dengan rata-rata umur anak $1,3 \pm 0,7$ bulan. Sapi-sapi perlakuan pertama (T0) adalah induk sapi Bali diambil darah sebelum disuntik dengan B-kompleks dan perlakuan kedua (T1) induk sapi Bali diambil darah 30 hari setelah disuntik vitamin B-kompleks. Penyuntikan vitamin B-kompleks pada sapi-sapi perlakuan dilakukan secara intra muscular (IM) dengan dosis 10 ml/ekor. Nilai seldarah merah (RBC), haemoglobin (HGB) dan hematokrit sapi Bali bunting mengalami penurunan pada (T1) sebesar 13,12; 19,66 dan 18,76% ($P > 0,05$) sedangkan nilai WBC meningkat 14,5% pada (T0) dan (T1). Pada kondisi sapi post partus nilai RBC, HGB dan Hematokrit pada perlakuan (T1) mengalami kenaikan sebesar 15,54; 27,10 dan 23,03% ($P > 0,05$) dengan nilai WBC perlakuan (T0) menurun 28,57% ($P > 0,05$). Penyuntikan vitamin B-kompleks dapat memperbaiki status fisiologis pada sapi Bali post partus sedangkan pada sapi Bali bunting harus disertai dengan manajemen pakan yang baik.



Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Montong Baan, Kec.Sikur, Kab. Lombok Timur. Kegiatan awal yang kami lakukan ialah kegiatan observasi dengan menggunakan metode : (a) Silaturahmi, (b) Tanya Jawab, (c) survey lokasi, dan (d) Dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang meliputi program kerjakelompok (solusi dalam penyelesaian masalah desa), program kerja individu (penyelesaian masalah dalam topic prodi masing-masing anggota kelompok), serta program kerjasuplemen/tambahan (membantu kegiatan masyarakat).

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Desa Montong baan dapat membantu masyarakat yang dalam program KKN-T yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN-T yang bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan dan kekebalan tubuh pada ternak sapi yang ada di desa montong baan.

Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalikan pada tahun 2022 ini berjalan sesuai dengan pedoman yang telah dibagikan, jika KKN-T pada tahun sebelumnya dilaksanakan dengan kondisi Covid, tahun ini kami melaksanakan KKN sudah dalam keadaan normal, hanya saja terkendala cuaca yang mana terjadi peralihan musim, dari musim panas ke musim hujan. Oleh karena itu banyak dari anggota kelompok yang sakit dan curah hujan tinggi sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan. Program kerja yang telah kami buat dan disetujui oleh Desa dan dosen pembimbing lapangan terlaksana dengan baik. Diharapkan dari apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Montong baan.

Saran

Dari pelaksanaan KKN tahun 2022 kami berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan. Setiap permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan KKN menjadi pembelajaran untuk kami dalam menghadapi dan menyelesaikannya. Semoga di tahun berikutnya kampus dapat melaksanakan KKN di Desa Montong baan dan melanjutkan apa yang telah kami tinggalkan

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*